

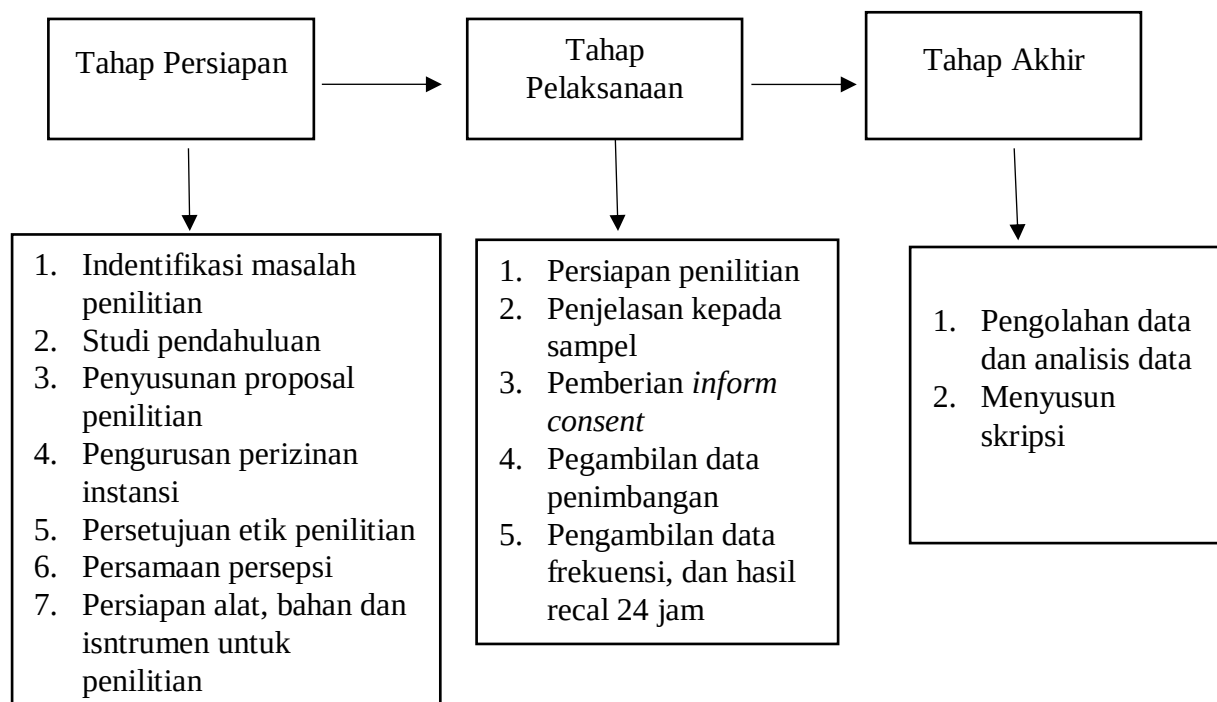
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian *case control* dilakukan dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus merupakan balita yang mengalami stunting, sedangkan kelompok kontrol adalah balita yang tidak mengalami stunting. Sampel pada kedua kelompok ditentukan dengan rasio 1:1 agar jumlah responden seimbang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Kerangka Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Oepoi Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari – April tahun 2026. Kegiatan penelitian meliputi survei pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian lapangan, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh balita usia 24-59 bulan yang terdaftar di Posyandu wilayah Puskesmas Oepoi, berjumlah 80 populasi orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian balita usia 24-59 bulan yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat presisi 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 44 balita. Nadhilah Idzni, (2024). Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu ibu kandung dari sampel yang telah ditetapkan
keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat presisi 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \cdot (0,1^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8 = 80/1,8}$$

n = 44 sampel

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 responden.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

1. Balita usia 24-59 bulan
2. Memiliki buku KIA atau tercatat dalam register posyandu
3. Ibu kandung bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1. Balita sedang dalam kondisi sakit berat saat pengambilan data balita yang ditimbang di rumah
2. Data tinggi badan atau umur tidak lengkap
3. Ibu tidak bersedia menandatangani informed consent.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan teknik probability sampling atau acak, karena seluruh Ibu balita memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang di kumpulkan

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Data primer yang dimaksud adalah Recall 24 jam (konsumsi protein) pengukuran tinggi badan balita, dan wawancara ibu mengenai kunjungan posyandu.
- b. Data sekunder yang diperoleh melalui Buku KIA, Register posyandu, dan Data Puskesmas.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data identitas sampel diperoleh melalui pengisian formulir identitas menggunakan kuesioner, yang mencakup nama, usia, dan jenis kelamin responden.
 - b. Data frekuensi kedatangan ke posyandu yang diperoleh dengan mengisi data kuisisioner penelitian. Data ini meliputi buku register/KIA.
3. Data terkait gambaran umum mengenai profil UPTD Puskesmas Oepoi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah di kumpulkan selanjutnya dilakukan proses pengolahan terhadap data tersebut :

- a. Data Identitas sampel penelitian diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel
- b. Data frekuensi kunjungan yang di peroleh dari kuesioner kemudian diolah dikategorikan menjadi dua yaitu rutin dan tidak rutin. Dilakukkan berdasarkan standar kunjungan posyandu yaitu:
 - Rutin: apabila balita melakukan kunjungan ke posyandu sesuai jadwal yang telah ditentukan (minimal 8 kali dalam satu tahun atau ≥ 8 kali/tahun).
 - Tidak rutin: apabila balita melakukan kunjungan ke posyandu kurang dari 8 kali dalam satu tahun (< 8 kali/tahun).
- c. Data recall 24 jam diperoleh dengan menanyakan langsung pada responden terkait konsumsi protein dalam 24 jam dan data dari form FFQ untuk melihat frekuensi tingkat konsumsi protein. Setelah itu, hasil dihitung kemudian total protein dibandingkan dengan AKG sesuai usia balita. Hasil perhitungan selanjutnya di kategorikan menjadi:

➤ Cukup: apabila tingkat konsumsi protein $\geq 80\%$ dari kebutuhan berdasarkan AKG.

➤ Kurang: apabila tingkat konsumsi protein $< 80\%$ dari kebutuhan berdasarkan AKG.

d. Data tinggi badan sampel dihitung dengan Z-score TB/U menggunakan standar WHO. Nilai tinggi badan kemudian dihitung menggunakan z-score Kategori status gizi berdasarkan TB/U yaitu:

➤ Stunting: jika memiliki nilai z-score TB/U < -2 SD.

➤ Tidak stunting (normal): jika nilai z-score TB/U ≥ -2 SD.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variable penelitian. Dimana variabel independen (variabel bebas) yaitu frekuensi kedatangan ke posyandu, dan tingkat konsumsi protein variable dependen (variable terikat) yaitu status stunting.

b. Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila syarat uji *Chi -square* karena kedua variabel berskala kategorik. Selain itu untuk mengetahui besar resiko antara variabel independen dengan kejadian stunting digunakan nilai Odds Ratio (OR) dengan Confidence Interval (CI) 95% .

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan menggunakan komputer untuk mempermudah pengolahan dan pengujian data. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

- a. Apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.
- b. Apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap dalam laporan penelitian. Identitas responden hanya dituliskan dalam bentuk kode atau inisial. Seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh responden tanpa membedakan karakteristik tertentu. Setiap responden memperoleh hak yang sama sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan mengutamakan manfaat bagi responden serta menghasilkan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti juga berupaya meminimalkan risiko yang dapat timbul selama proses penelitian.

Ethical Clearance penelitian ini diterbitkan oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar

Nomor : DP.04.02/ F.XXIV.26/475/2026 tanggal 14 April 2026.